

## ABSTRAK

Risiko suku bunga merupakan salah satu risiko yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan. Risiko suku bunga ini merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan suku bunga di pasar. Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko suku bunga dapat mengakibatkan kerugian bagi lembaga keuangan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) selalu berhadapan dengan berbagai macam risiko, termasuk risiko suku bunga. Saat ini pengelolaan risiko suku bunga masih dilakukan dengan melakukan metode repricing yang hanya melihat dampak terjadinya risiko suku bunga terhadap pendapatan perusahaan. Sebagai BUMN dengan total aset per 30 September 2020 yang telah mencapai Rp. 82,5 triliun dan pinjaman yang disalurkan sebesar Rp. 59,5 triliun serta utang bank, obligasi dan sukuk sebesar Rp. 38,7 triliun, sudah saatnya pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan lebih baik. Pengelolaan risiko suku bunga tidak hanya lagi dilihat dari perspektif pendapatan tetapi juga mempertimbangkan perspektif nilai ekonomis. Arus kas dari aset dan utang yang sensitif terhadap perubahan suku bunga harus dipertimbangkan dalam pengelolaan risiko suku bunga. Metode durasi sebagai salah satu metode perhitungan risiko suku bunga yang mempertimbangkan arus kas dari aset dan utang yang sensitif terhadap perubahan bunga dapat dijadikan metode dalam pengelolaan risiko suku bunga di PT SMI.

Dengan mempergunakan metode durasi berdasarkan arus kas dari pinjaman yang disalurkan dan arus kas dari utang yang diperoleh PT SMI, dapat diketahui adanya gap durasi antara durasi pinjaman dengan durasi utang. Adanya gap durasi ini menunjukkan bahwa berdasarkan metode durasi dapat diketahui bahwa ada risiko suku bunga yang terjadi di PT SMI. Gap durasi sebesar 3,04 tahun memperlihatkan bahwa durasi pinjaman lebih panjang apabila dibandingkan dengan durasi utang PT SMI. Gap yang positif menunjukkan bahwa apabila suku bunga naik, PT SMI berpotensi mengalami penurunan nilai ekonomis. Semakin tinggi gap durasi, semakin tinggi risiko perubahan suku bunga yang dihadapi PT SMI.

Upaya imunitas perlu dilakukan oleh manajemen PT SMI untuk meminimalisir kerugian yang terjadi akibat adanya risiko suku bunga ini. Kebijakan strategis terkait dengan pengelolaan asset-liabilities perlu dilakukan dengan lebih baik dengan tidak mengorbankan visi dan misi perusahaan. Portolio asset terutama yang berkaitan dengan struktur jangka waktu pinjaman juga harus menjadi perhatian manajemen. Selain itu, alternatif funding dengan tenor yang lebih panjang juga harus diupayakan oleh manajemen PT SMI.

Kata kunci : *risiko suku bunga, metode durasi, gap durasi, imunitas*

## ABSTRACT

Interest rate risk is one of the risks often faced by financial institutions. Interest rate risk is a risk that occurs due to changes in interest rates in the market. If the interest rate risk is not managed properly, there will be potential losses for the company.

As one of the financial institutions, PT Sarana Multi Infrastructure (PT SMI) is always dealing with a variety of risks, including interest rate risk. Currently, interest rate risk management is still carried out by repricing method that only sees the impact of interest rate risk on the company's revenue. As a state-owned enterprise with total assets as of September 30, 2020 which has reached Rp. 82.5 trillion and loans disbursed amounting to Rp. 59.5 trillion and bank, bond and sukuk debts of Rp. 38.7 trillion, it is time for interest rate risk management to be carried out better. Interest rate risk management is no longer only seen from an income perspective but also considers the perspective of economic value. Cash flow from assets and debt sensitive to interest rate changes should be considered in the management of interest rate risk. Duration method as one of the methods of calculating interest rate risk that considers cash flow from assets and debt sensitive to interest changes can be used as a method of calculating interest rate risk in PT SMI.

By using the duration method based on the cash flow from the loan disbursed and the cash flow from the debt obtained by PT SMI, it can be known that there is a duration gap between the duration of the loan and the duration of the debt. The existence of this duration gap indicates that based on the duration method it can be known that there is an interest rate risk that occurs in PT SMI. The duration gap of 3.04 years shows that the loan duration is longer when compared to the duration of PT SMI's debt. The positive gap indicates that if interest rates rise, PT SMI will experience a decrease in revenue. The higher the duration gap, the higher the risk of interest rate changes faced by PT SMI.

Immunization efforts need to be carried out by the management of PT SMI to minimize losses that occur due to the risk of this interest rate. Strategic policies related to asset-liabilities management need to be done better without sacrificing the company's vision and mission. Portfolio assets especially related to the structure of the loan term should also be a concern of management. In addition, alternative funding with a longer tenor must also be pursued by the management of PT SMI.

Keywords: *interest rate risk, duration method, duration gap, immunity*